

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan dari hasil analisis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan media pengajaran (khususnya media gambar, papan tulis, buku pelajaran dan demonstrasi) dalam proses belajar mengajar di MIN Kedamean Gresik berjalan dengan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan berjalannya penggunaan media pengajaran dalam semua materi pelajaran, termasuk di dalamnya materi pendidikan agama Islam.
2. Keberhasilan belajar pendidikan agama Islam siswa MIN Kedamean Gresik, berdasarkan hasil prestasi yang telah dicapai yang dalam hal ini dilihat dari nilai hasil EBTAN baik itu secara maksimal, minimal maupun rata-rata, dari masing-masing mata pelajaran pendidikan agama Islam, Menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam di MIN Kedamean Gresik sudah mencapai keberhasilan.
3. Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) (khususnya media gambar, papan tulis, buku pelajaran dan demonstrasi) dapat mendukung tercapainya keberhasilan belajar PAI siswa MIN Kedamean

Gresik. Hal ini berdasarkan dari hasil analisa dengan menggunakan teknik :

- Chi kuadrat, diperoleh nilai X^2 sebesar 125,12. Hal ini menunjukkan lebih besar dari pada nilai harga kritis X^2 dengan d.b. = 2 sebesar 5,991, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara f_o dan f_h . Artinya ada bukti yang dapat dipercaya, bahwa ada perbedaan antara penggunaan media pengajaran dengan tidak menggunakan media pengajaran terhadap pemahaman siswa dalam memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- Selain itu, hasil hitungan koefisien kontingensi sebesar 0,656. Ini menunjukkan interpretasi cukup, yang berarti bahwa penggunaan media pengajaran cukup berperan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian dan telah mengetahui hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, harus dapat mengusahakan segala sarana dan media pengajaran yang dapat mendukung kelancaran proses belajar mengajar, dapat tersedia dengan baik. Sehingga dapat

- dimanfaatkan oleh guru dalam pelaksanaan proses mengajar di kelas.
2. Kepala sekolah juga harus dapat memberikan pengertian kepada para guru agar mereka memahami betul bagaimana cara menggunakan segala sarana dan media pengajaran yang telah tersedia. Karena segala sarana dan media pengajaran tersebut memerlukan keahlian tersendiri dalam menggunakannya.
 3. Bagi guru, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar harus dapat memanfaatkan segala sarana dan media pengajaran yang telah tersedia, karena dengan memanfaatkan segala sarana dan media pengajaran yang telah tersedia, karena dengan memanfaatkan sarana dan media pengajaran maka proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik.
 4. Guru (khususnya guru agama) harus memahami betul tentang bagaimana cara penggunaan media yang tepat, sehingga dalam proses belajar mengajar siswa akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan. Dan agar jangan sampai terjadi hal yang sebaliknya, misalnya justru siswa akan merasa sulit menerima pelajaran yang disampaikan karena penggunaannya yang tidak tepat.